

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan tujuh tema yang menggambarkan penerimaan diri ABH sebagai pelaku di Sentra Alyatama Jambi, dan ada dua tema yang sama dengan teori yang dikemukakan oleh Jersild, yaitu respon atas penolakan dan komentar negatif dan penerimaan diri dan penerimaan orang lain. Temuan tema khas yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu ketakutan, kesedihan, menyadari kesalahan dan penyesalan, perubahan positif, tanggung jawab dan mandiri.

Berdasarkan temuan tersebut dapat dilihat bagaimana gambaran proses penerimaan diri pada ABH sebagai pelaku kekerasan seksual di Sentra Alyatama Jambi yang peneliti kelompokkan dalam tiga tahap, pertama tahap pra penerimaan diri, seperti ketakutan, dan kesedihan. Tahap ini menggambarkan keadaan ABH yang mengalami ketakutan setelah kejadian dan saat menjalani proses hukum, kemudian mereka juga merasa sedih setelah menyandang status sebagai ABH dan harus menjalani hukuman.

Tahap kedua menggambarkan dimana ABH sudah mulai menerima diri atau keadaannya, seperti menyadari kesalahan dan penyesalan, respon atas penolakan dan komentar negatif, dan penerimaan diri dan penerimaan orang lain. Pada tahap ini, ABH sudah mulai menyadari bahwa perbuatan yang dilakukan adalah salah dan melanggar hukum, mereka juga sudah bisa menjalani dan beradaptasi dengan keadaan saat menjalani hukuman, seperti bisa mengikuti peraturan yang ada, mampu menjalin hubungan sosial dengan sesama ABH dan Peksos dan lain sebagainya. Pada tahap ini juga ABH juga sudah tidak memperdulikan komentar negatif yang ditujukan kepada dirinya, dan berusaha menghiraukan hal-hal negatif lainnya.

Terakhir tahap ketiga, yaitu dampak yang dirasakan oleh ABH setelah melakukan penerimaan diri, seperti perubahan positif, tanggung jawab dan mandiri.

Pada tahap ini ABH mengungkapkan adanya perubahan kearah yang positif setelah berusaha menerima keadaan yang terjadi atas diri mereka, yaitu mereka sudah memiliki keterampilan baru dan mulai membiasakan melakukan kegiatan yang positif.

Penelitian ini juga menemukan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan ABH di Sentra Alyatama Jambi, yaitu dukungan sosial, aktivitas sehari-hari, dan religiusitas. Dalam penelitian ini juga terdapat kekhasannya, yaitu menggambarkan kondisi pra penerimaan diri, penerimaan diri, dan dampak penerimaan diri pada ABH. Selanjutnya kekhasan temuan tentang faktor yang memengaruhi yaitu, aktivitas sehari-hari dan religiusitas.

1.2 Saran

Saran dalam penelitian ini ditunjukkan kepada:

a. Pihak Sentra Alyatama Jambi

Untuk pihak Sentra Alyatama Jambi disarankan untuk memberikan program-program yang inovatif dan bervariasi. Hal ini agar para ABH tidak merasa jenuh dengan kegiatan yang berulang-ulang selain itu, dengan kegiatan yang bervariasi tentunya dapat menambah pengetahuan dan keterampilan pada ABH.

b. Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH)

Bagi ABH diharapkan terus mempertahankan perubahan-perubahan positif yang telah dibentuk dan selama menjalani hukuman dan dapat meneruskan kehidupan yang lebih baik lagi setelah selesai menjalani hukuman.

c. Pembaca

Bagi pembaca disarankan mampu memberikan wawasan mengenai penerimaan diri pada ABH khususnya sebagai pelaku. Hal ini diharapkan sebagai bentuk dukungan positif bagi ABH.

d. Masyarakat

Bagi masyarakat sekitar disarankan untuk tidak menghakimi ABH dengan stigma negatif dan mengucilkan ABH. Masyarakat diharapkan bisa menerima dan merangkul ABH untuk kembali menjadi individu yang lebih baik lagi.

e. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih memperdalam penggalan informasi mengenai penerimaan diri sudut pandang yang berbeda serta melakukan observasi secara langsung di kehidupan sehari-hari partisipan.